

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA USAHA KAYU KUSEN DI DESA
TAMPA KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Di Ajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

AINUN PUTRI PRATIWI

17 0403 0098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA USAHA KAYU KUSEN DI DESA
TAMPA KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Di Ajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

AINUN PUTRI PRATIWI

17 0403 0098

Pembimbing

Edi Indra Setiawan, SE. M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ainun Putri Pratiwi
Nim : 17 0403 0098
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Setelah bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 27 April 2022

Yang membuat pernyataan



Ainun Putri Pratiwi
17 0403 0098

PENGESAHAN SKRIPSI

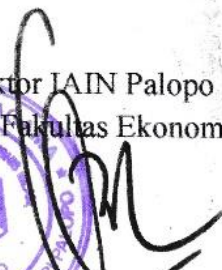
Skripsi berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu” yang di tulis oleh Ainun Putri Pratiwi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0098, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqosyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022 bertepatan dengan 26 Sya’ban 1443 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 10 Mei 2022

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|----------------------------------|--------------|---|
| 1. | Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Ketua sidang | () |
| 2. | Nurul Khairani Abduh, S.Pd.,M.Pd | Penguji I | () |
| 3. | Jibria Ratna Yasir, S.E.,M.Si | Penguji II | () |
| 4. | Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.
NIP. 196102081994032001

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Muzayyana H. Ibani, ST., M.M.
NIP. 197601042005012003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta Salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Jasbir Dg. Mappuji dan Ibu Kasmianti yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasa hati, kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr.Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah memberikan kesepakatan kepada peneliti menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Tajuddin, SE., M.Si.,Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.H.
3. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemn Bisnis Syariah dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., M.Si Selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo beserta para dosen, asisten dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing, Edi Indra Setiawan, SE., M.M yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Penguji I, Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd dan Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., M.Si, selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Desa Tampa beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Para pembuat kayu kusen di Desa Tampa yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendo'akanku dalam penyusunan Skripsi, terkhusus kepada Alm. Kakek dan Almh. Nenek.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 kelas C, dan teman-teman yang selama ini membantu dan dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 27 April 2022



Ainun Putri Pratiwi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
وَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Rāmā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya

adalah[t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: Raudah Al-Atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-Madīnah Al-Fādilah
الْحِكْمَةُ	: Al-Hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber -*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ

Dīnullāh

billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

1. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang digunakan adalah:

SWT.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

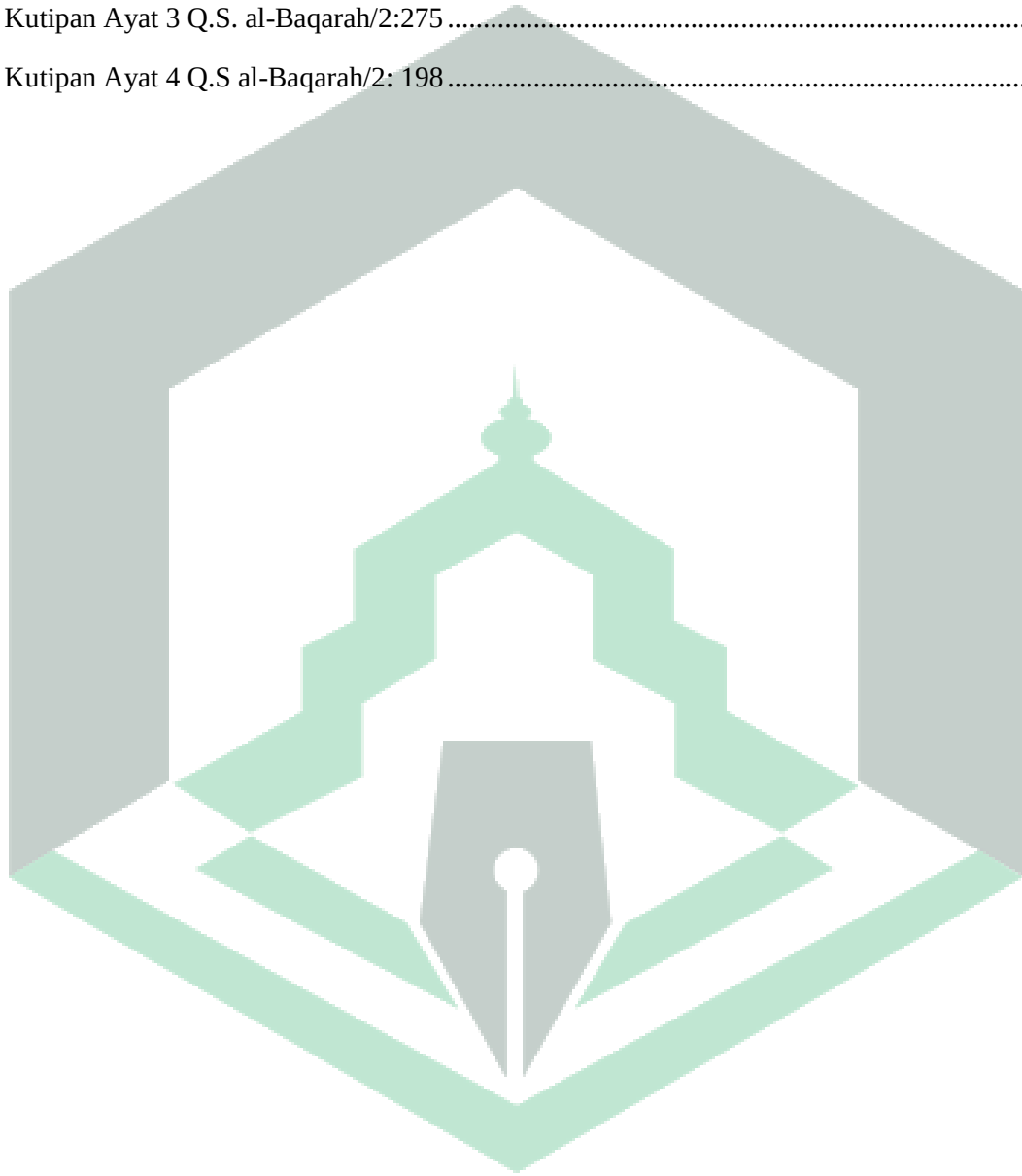
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADITS.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	12
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	28

D. Populasi dan Sampel	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pengolahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. al-Jumu'ah/62:10.....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S. An-Nisa/4:29	16
Kutipan Ayat 3 Q.S. al-Baqarah/2:275	17
Kutipan Ayat 4 Q.S al-Baqarah/2: 198.....	17



DAFTAR HADITS

Hadits 1 Hadits tentang riba	18
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Tingkat Ekonomi.....	38
Tabel 4.2 Perputaran Kas	39
Tabel 4.3 Perputaran Piutang	42
Tabel 4.4 Perputaran Persediaan	44
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Profitabilitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji autokorelasi	53
Tabel 4.10 Hasil analisis regresi linier berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data Jumlah Sampel Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa
- Lampiran 2 Tabel Laporan Keuangan Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa
- Lampiran 3 Tabel Laporan Keuangan Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa
- Lampiran 4 Tabel Laporan Keuangan Perputaran Persediaan Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa
- Lampiran 5 Tabulasi Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan september – november 2021.
- Lampiran 6 Perhitungan Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen
- Lampiran 7 Perhitungan Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen
- Lampiran 8 Perhitungan Perputaran Persediaan Pengusaha Kayu Kusen
- Lampiran 9 Perhitungan Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen
- Lampiran 10 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Profitabilitas.
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 12 Hasil Uji Multikolonieritas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 13 Hasil Uji Heterokedastisitas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis F
- Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis t dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
- Lampiran 18 Sejarah Desa Tampa
- Lampiran 19 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

ABSTRAK

Ainun, 2021. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kayu Kusen Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu". Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa; Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa; Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa ; Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan IBM SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : perputaran kas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y), perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y), perputaran persediaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y), perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, berpengaruh secara simultan mempengaruhi profitabilitas adalah 79,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas.

ABSTRACT

Ainun, 2021. “The effect of working capital turnover on profitability in wood frame business in Tampa Village, Ponrang District, Luwu Regency.” Thesis on Sharia Business Management study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute of Religion. Supervised by Edi Indra Setiawan.

This thesis discusses the effect of working capital turnover on the profitability of the wood frame business in Tampa Village, Ponrang District, Luwu Regency. This study aims to determine the effect of cash turnover significantly on the profitability of the wood frame business in Tampa Village, to determine the significant effect of receivable turnover on the profitability of the wooden frame business in Tampa Village, to determine the effect on inventory turnover on the profitability of the wooden frame business in Tampa Village, to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover simultaneously on profitability in the business wooden frames in Tampa Village. This type of research is a field research, the sampling technique is generally done randomly. The data were obtained through observation and documentation. Furthermore, this research data was analyzed with IBM SPSS. The results of this study showed that cash turnover (X1) partially had a positive and significant effect on profitability (Y), accounts receivable turnover (X2) partially has no positive and insignificant effect on profitability (Y), partial inventory turnover (X3) has no positive and insignificant effect on profitability (Y), cash turnover (X1), accounts receivable turnover (X2), and inventory turnover (X3) simultaneously effect profitability (Y) is 79,8% while the rest is influenced by other factors that cannot be explained in the study.

Keywords : cash turnover, accounts receivable turnover, inventor turnover, profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun ketahun perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin banyak persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin meluas serta kompetitif ini, membuat seorang pengusaha dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka pengusaha dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia.

Seseorang yang menjalankan sebuah usaha adalah seorang wirausahawan. Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang sangat di perlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa di kapitalisasikan.¹ Yang dimaksudkan disini bukan hanya Sumber Daya Alam saja tetapi yang terpenting dalam sebuah usaha yakni Sumber Daya Manusia. Indonesia kaya akan berbagai Sumber Daya Alam, tetapi ketika Sumber Daya Manusia tidak ada maka Sumber Daya Alam tidak akan terolah menjadi suatu barang ataupun jasa yang nantinya akan dikelola menjadi sesuatu

¹ Thomas W. Zimmerer, Notman M. Scarborough, dan Doug Wilson, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Edisi 6 Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2018) h.4

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki setiap individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.² Dengan adanya Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam maka kegiatan dalam melakukan usaha akan berjalan. Untuk memulai atau menjalankan usaha dalam pendirian suatu perusahaan diperlukan sejumlah dana tertentu untuk membiayai pendirian, harta tetap dan harta lancar. Tentu ketika ingin memperoleh dana tersebut, maka seorang wirausahawan harus mencarinya, seperti dalam Firman Allah SWT. :³

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS al-Jumu’ah:10).

Allah memerintahkan kita agar beraktivitas untuk mendapatkan karunia-Nya, beraktivitas dapat dilakukan dengan bekerja sebagai pedagang, berkebun, petani, ataupun sebagai wirausaha dan lain-lain. Apapun aktivitasnya dalam mendapatkan karunia dari Allah harus dengan jalan yang halal, maka banyaklah kita melakukan kegiatan dan selalu mengingat Allah agar kita beruntung. Ketika dalam bekerja kita selalu berada di jalan yang baik dan banyak bersyukur atas karunia yang telah diberikan.

² Priyono dan Marnis, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016) h.15

³ Kementrian Agama

Berbicara tentang pekerjaan, maka yang terlintas dalam benak orang adalah usaha atau suatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan mendapat timbal balik atas apa yang dilakukan. Di Desa Tampa yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ponrang di wilayah Kabupaten Luwu, ada banyak para pembuat kayu kusen dari kayu yang masih kokoh berdiri menjadi kayu yang siap digunakan oleh para konsumen untuk dijadikan barang ataupun rumah.

Di Desa Tampa, peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa tersebut. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang pengusaha kayu kusen yang sering mendapat pesanan untuk dibuatkan kayu kusen dari para konsumen. Setelah wawancara dilakukan, ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha kayu kusen tersebut seperti masalah terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan kegiatan produksi, masalah rusaknya alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kayu kusen, masalah kurangnya Sumber Daya Alam dan masalah keuangan.

Hampir semua masalah yang dihadapi oleh narasumber tersebut sama yaitu masalah terbatasnya Sumber Daya Alam seperti kayu yang akan dibuat menjadi kusen, kurangnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan kegiatan produksi, kerusakan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kayu kusen, dan masalah keuangan seperti perputaran modal kerja yang kurang efektif. Dari semua masalah yang dihadapi oleh beberapa pengusaha kayu kusen yang menjadi kendala utama yaitu masalah keuangan seperti perputaran modal kerja. Karena memang para pengusaha tersebut tidak pernah melakukan pembukuan atau

membuat laporan sederhana terhadap keuangan yang dilakukan selama kegiatan produksi sehingga masalah perputaran modal kerja menjadi masalah utamanya.

Modal kerja sangat penting untuk setiap pengusaha, karena tanpa modal kerja suatu usaha tidak akan berjalan. Maka dari itu pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan baik, agar modal kerja tersebut dapat mencukupi biaya-biaya pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan. Ketika modal kerja tercukupi maka perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan leluasa karena memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomis dan efisien sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Semakin tinggi modal kerja yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi perusahaan memperoleh laba atau profitabilitas. Dari semua masalah yang dihadapi beberapa pengusaha kayu kusen peneliti mengambil satu masalah yang paling sering dialami dan menjadi masalah utama dalam kegiatan produksi.

Mendengar permasalahan yang dihadapi oleh beberapa informan yang melakukan kegiatan usaha kayu kusen, peneliti tertarik untuk mengambil masalah keuangan dalam usaha tersebut untuk dilakukan kegiatan penelitian apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Dan peneliti akan membantu para pengusaha kayu kusen untuk membuat laporan keuangan sederhana agar dapat menjadi acuan terhadap perputaran modal kerja tersebut sehingga perputarannya bisa efisien dan efektif.

Elemen-elemen dalam modal kerja terdiri atas tiga elemen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Dari ketiga elemen

ini akan dilakukan pengujian untuk memenuhi hasil penelitian apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas, perputaran piutang terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas serta untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara ketiga elemen modal kerja tersebut terhadap profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa.

3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti selain untuk mendapatkan gelar atas program studi yang diambil, juga bermanfaat untuk dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di dalam kegiatan usaha yang diteliti.

2. Manfaat bagi pengusaha

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk pengusaha kayu kusen yaitu diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengusaha sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam pengelolaan modal kerjanya agar dapat digunakan seefektif mungkin agar mampu meningkatkan laba atas usaha yang dijalankan. Serta dapat membantu pengusaha untuk membuat laporan keuangan sederhana agar pembukuan teratur serta lebih efektif.

3. Manfaat bagi pihak-pihak lain

Manfaat untuk pihak-pihak lain terutama masyarakat yang ada di Desa Tampa dengan adanya hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, mempermudah dalam membuat laporan keuangan serta menjadi

referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

4. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji tentang perputaran elemen-elemen modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen yang ada di Desa Tampa. Berdasarkan pengamatan penulis masalah ini pernah diangkat oleh peneliti sebelumnya sebagai obyek penelitian yang berbeda pertimbangan serta melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan Penelitian Relevan di dalam penelitian ini di antaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis. Selain itu juga di gunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis. Beberapa peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Christiana Warouw, Sintje Nangoy dan Ivonne S. Saerang yang berjudul *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga dari 11 populasi yang ada di ambil 9 sampel. Hasil ujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di

BEI periode 2010-2013 berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja dan profitabilitas pada perusahaan Farmasi periode 2010-2013 tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan.⁴

Kedua, Skripsi yang dibuat oleh Finsi Novtelia Lutfia dengan judul *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perputaran modal kerja yang signifikan terhadap profitabilitas.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiarta yang berjudul *“Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini menggunakan sektor industry konsumsi, jumlah populasi yang ada pada

⁴ Christiana Warouw, Sintje Nangoy, dan Ivonne S. Saerang, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitailitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol.16 No.02 (2016) : h.366, <https://scholar.google.com>

⁵ Finsi Novtelia Lutfia, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, (2016), h. 4

penelitian ini sebanyak 38 perusahaan industri barang konsumsi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 26 perusahaan industri barang konsumsi. Model analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M. Ratna Sari dengan judul "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Koperasi terhadap Profitabilitas*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas koperasi serba usaha di Kecamatan Denpasar. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari dua puluh empat koperasi serba usaha. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁷

⁶ Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiarta, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi" *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No.9, (2017) : h.4829, <https://scholar.google.com>

⁷ Ni Putu Putri Wirasari, Maria M. Ratna Sari, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : V.17, No.2, (November 2016), h.885

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ria Rosalia Simangunsong dengan judul *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Anabatic Technologies Tbk”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Anabatic Technologies Tbk. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁸

Skripsi yang dibuat oleh Serli Rosdiana dengan judul *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada PT Semen Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji kelayakan model, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, dan uji t dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara parsial menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan masing-masing berpengaruh terhadap profitabilitas.⁹

Skripsi yang dibuat oleh Irna Rahmawati yang berjudul *“Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth,*

⁸ Ria Rosalia Simangunsong, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Anabatic Technologies Tbk,” *Jurnal Ekonomi Efektif* : Vol.3, No.2, (Januari 2021), h.277

⁹ Serli Rosdiana, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia,” *Jurnal STIESIA* (08 Agustus 2016), h.xiv

Struktur Aktiva, Size terhadap Profitabilitas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, *sales growth*, struktur aktiva, *size* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh dua puluh lima perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, *sales growth*, struktur aktiva, *size* berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian secara parsial, perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *sales growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Berbicara tentang manajemen keuangan, maka tidak lepas dari kata manajemen. Kata manajemen itu sendiri artinya mengatur, sedangkan yang diatur itu segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha

¹⁰ Irna Rahmawati, *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas*, (2018), h.vi

untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuan secara ekonomis, yaitu diukur berdasarkan profit. Tugas manajemen keuangan, di antaranya merencanakan dari mana pembiayaan bisnis diperoleh, dan dengan cara bagaimana modal yang telah diperoleh dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Termasuk ke dalam kegiatan yang dipergunakan untuk penjualan produk dapat selalu melebihi dari segala biaya yang telah dikeluarkan, sebagai sebuah indikator pencapaian profit perusahaan.¹¹

Sama seperti manajemen, yang memiliki fungsi-fungsi yaitu fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) manajemen keuangan juga memiliki fungsi bagaimana seorang manajer bisa menggunakan fungsi manajemen tersebut dalam masalah keuangan. Adapun fungsi dalam manajemen keuangan yaitu, sebagai berikut :

- a. Fungsi perencanaan dana, dimana seorang manajer harus melakukan perencanaan dana, kapan perencanaan dana akan dilaksanakan, siapa yang akan melaksanakan perencanaan dana, bagaimana cara mendapatkan dana, siapa yang mengambil keputusan pendanaan dan berapa jumlah perencanaan pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Fungsi mendapatkan dana, dana dapat diperoleh dari para investor, kreditor (bank), kepemilikan saham, dan dari hasil penjualan produk perusahaan yang mendapat keuntungan atau profit.

¹¹ Nashar, Dasar-Dasar Manajemen, (pamekasan : Pena Salsabila, 2017), h.20

- c. Fungsi penggunaan dana, ketika seorang manajer telah melakukan perencanaan dana dan telah mendapat dana maka fungsi ketiga ini akan dilakukan yaitu penggunaan dana. Bagaimana dan yang telah diperoleh digunakan, apakah pengalokasian dana tepat sasaran sehingga tujuan perusahaan tercapai.

2. Pengertian Modal Kerja

Modal (*capital*) adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi untuk perusahaan. Dalam perusahaan, modal memiliki beragam bentuk termasuk kas, persediaan, pabrik dan peralatan. Modal Kerja (*working capital*) mempresentasikan dana-dana temporer perusahaan; modal tersebut digunakan untuk mendukung operasi normal perusahaan dalam jangka pendek.¹² Setiap usaha pasti akan membutuhkan yang namanya modal. Modal bukan hanya berupa uang tapi kreatifitas, tenaga juga termasuk modal agar kegiatan atau usaha yang ingin dijalankan bisa terealisasi. Dengan adanya modal kerja, maka diharapkan usaha yang dijalankan dapat mendapat keuntungan yang besar.

Modal dalam Islam dikenal dengan sebutan *ras al-mal* yang artinya pokok harta tanpa laba atau tambahan. Dalam hadits *ras al-mal* ini diistilahkan dengan *sub al-mal*, seperti hadits riwayat Imam Nasai, yang artinya : “Rasulullah saw., datang ke Madinah dan tidak ada padanya air segar selain sumur rumah, kemudian beliau bersabda : “barangsiapa membeli sumur rumah kemudian meletakkan padanya embernya bersama dengan ember orang-orang muslim dengan kebaikan

¹² Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, dan Doug Wilson, *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*, Edisi 6 Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2018) h.217

darinya, maka ia akan berada dalam surga.” Lalu aku membelinya dari hartaku secara murni”.

Usaha merupakan kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) dalam mencapai sesuatu.¹³ Usaha juga dapat diartikan sebagai kegiatan di bidang perdagangan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar mungkin. Ada beberapa pengertian usaha menurut para ahli yaitu :

- a. Tetty Yulliawati dan Denny Indra Sukry, pengertian usaha (dalam ilmu fisika) adalah besarnya gaya yang bekerja pada suatu benda sehingga benda tersebut mengalami aktivitas perpindahan (posisi).
- b. Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, usaha pada umumnya merupakan upaya manusia yang ditujukan untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan usaha dalam ilmu sains merupakan gaya yang diberikan sebuah benda yang dapat menciptakan perpindahan posisi benda tersebut.
- c. Nana Supriatna dkk, usaha merupakan aktivitas atau pun kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Melihat dari beberapa pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dan beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa usaha adalah upaya seseorang dengan melakukan sesuatu untuk pencapaian suatu tujuan. Seperti dengan bisnis misalnya, seseorang melakukan bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Maka seorang pebisnis harus melakukan upaya agar dapat

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/usaha.html>. 15 Juni 2021

mendapatkan keuntungan atau profit tersebut. Dalam bidang ekonomi, usaha biasanya diartikan sebagai sebuah bisnis. Dalam hal ini, usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Orang – orang yang melakukan aktivitas usaha atau pun bisnis biasanya disebut dengan istilah pebisnis atau pun pengusaha. Pada zaman Rasulullah saw., ia menyebarkan agama islam secara sembunyi-sembunyi sambil berdagang.

Islam sebagai suatu agama yang didasarkan pada ajaran kitab Alquran dan sunnah, memberikan banyak contoh ajaran ekonomi, baik pada masa-masa awal Islam diturunkan masa Ibrahim a.s.dan Shu'aib a.s.hingga menjelang wafatnya Nabi terakhir, Muhammad Saw. Pada masa Ibrahim a.s., Islam telah mengajarkan manusia untuk berderma. Pada masa Shu'aib, Islam telah mengajarkan agar manusia berbuat adil dalam memberikan takaran, menimbang dengan benar dan tidak merugikan orang lain.¹⁴ Dalam Islam, bisnis dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah atau kuantitasnya, barang atau jasanya, termasuk profitnya atau keuntungannya, yang dibatasi adalah cara perolehan dan penggunaan dari barang atau jasa tersebut (ada aturan halal dan haram). Hal ini di jelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4 : 29 :¹⁵

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

¹⁴ Munrokhim Misanam, Priyonggo Suseno, dan M. Bhekti Hendrieanto, Ekonomi Islam/P3EI, edisi 1 cetakan 7 (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) h.14-15

¹⁵ Kementrian Agama

“Kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.”

Allah juga berfirman :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ

“Dan Allah menghalalkan jual beli.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 275).¹⁶

Islam mewajibkan setiap umat muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki. Seperti yang dijelaskan Q.S. Al-Baqarah/2 : 198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabb-mu.”

Dalam surah tersebut manusia dituntut untuk mencari karunia, yang dimana mencari karunia tersebut adalah berusaha mendapatkan rezeki dari Allah SWT karena rezeki tidak datang begitu saja tanpa berusaha terlebih dahulu. Islam merupakan *Way Of Life* atau sistem kehidupan yang dimana telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan semua manusia, termasuk dalam kegiatan dan bidang ekonomi. Bukan hanya di bidang ekonomi tapi

¹⁶ Kementrian Agama

disemua bidang diharap umat manusia dapat tetap berpedoman dengan agama dalam menjalankan sesuatu.

Allah SWT tidak pernah melarang hambanya melakukan perniagaan asalkan kegiatan itu tidak melewati batas dari ketetapanNya. Seperti dengan mengambil riba. Seperti hadist berikut, yang artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad Bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Zuhair, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman Bin Abdullah Bin Mas’ud dari ayahnya ia berkata : Rasulullah Saw melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberi makan riba, saksinya dan penulisnya.”¹⁷

Usaha akan jalan ketika keinginan, tekad, pikiran serta modal kerja ada. Menurut Munawir tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (surat-surat berharga), piutang, dan persediaan.¹⁸ Modal kerja yang cukup dapat menguntungkan usaha yang dijalankan. Cukup dalam artian modal tersebut bisa memenuhi biaya-biaya pengeluaran serta biaya operasi sehari-hari dalam memproduksi barang. Ketika modal kerja tersebut bisa memenuhi kebutuhan perusahaan, maka dapat memperoleh laba yang banyak, hal ini dapat menguntungkan perusahaan serta dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien dan tidak mengalami kesulitan khususnya dalam keuangan.

3. Elemen-Element Modal Kerja

¹⁷ HR. Abu Dawud

¹⁸ Munawir S, *analisis laporan keuangan*, edisi 4 (Yogyakarta : Liberty, 2016) h.124

a. Perputaran Kas

Menurut Martono dan Agus Harjito, Kas merupakan salah satu dari bagian aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi.¹⁹ Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar dividen dan transaksi lain yang diperlukan. Divisi keuangan berperan penting dalam perputaran kas ini, agar penerimaan dan pengelolaan kas dilakukan dengan baik. Artinya jangan sampai perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk melakukan berbagai keperluan perusahaan. Kekurangan uang kas dapat berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan dan dapat juga menghambat kegiatan produksi.

Jumlah kas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut

.²⁰

- 1) Kebijakan dalam manajemen kas.
- 2) Posisi likuiditas perusahaan pada saat ini.
- 3) Sikap terhadap resiko manajemen kas.
- 4) Jadwal jatuh tempo utang perusahaan.
- 5) Kemampuan perusahaan dalam melakukan pinjaman.
- 6) Perkiraan alir kas jangka pendek dan jangka panjang.
- 7) Kemungkinan perputaran kas (*cash flow*) dalam berbagai kondisi.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu

¹⁹ Martono dan Harjito, Agus, *Manajemen Keuangan*, edisi 3 (Yogyakarta : EKONOSIA, 2021), h. 16

²⁰ Herispon, *Manajemen Keuangan I*, (Pekanbaru, Riau : UIR Press, 2018), h.70

periode tertentu. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu aktiva lancar yang timbul akibat adanya penjualan kredit kepada debitur atas barang atau jasa suatu perusahaan dalam tempo waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Artinya setiap piutang akan menjadi tuntutan bagi pihak lain baik itu berupa uang, barang ataupun jasa yang diberikan secara kredit. Dengan adanya piutang kepada pihak lain, maka perusahaan akan mendapat kas di masa yang akan datang. Sehingga perputaran piutang ini akan selalu berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Menurut Gitosudarmo piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya praktik penjualan kredit. Penjualan dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan, sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini perusahaan dapat memperkuat pasar dan memperbesar hasil penjualan.²¹

Piutang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu piutang usaha, wesel tagih dan piutang lain-lain. Piutang usaha ada akibat adanya penjualan kredit atas barang atau jasa sebuah perusahaan kepada debitur. Piutang usaha dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di

²¹ Gitosudarmo, I dan Basri, *Manajemen Keuangan*, edisi 3, (Yogyakarta : UNDIP, 2018) h.81

saat perusahaan telah menerbitkan surat utang normal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun. Maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Sedangkan piutang lain-lain dapat ditagih dalam waktu satu tahun dan disajikan terpisah dalam neraca. Adapun rumus dari perputaran piutang, yaitu sebagai berikut :²²

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit bersih}}{\text{rata-rata piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan

Pengertian persediaan menurut Bambang Riyanto *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen yang utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus menerus mengalami perubahan.²³ Perputaran persediaan dapat ditunjukkan dengan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Setiap perusahaan berharap agar tingkat perputaran persediaan semakin tinggi, hal ini dikarenakan Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah sehingga akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen serta menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Adapun fungsi persediaan meliputi antara lain :

- 1) Untuk mengeliminir atau menghapuskan keinginan yang mungkin timbul disebabkan tidak tepatnya ramalan penjualan. Kelebihan permintaan bisa ditutupi dengan persediaan, kekurangan permintaan bisa sebagai stok.

²² Herispon, *Manajemen Keuangan I*, (Pekanbaru, Riau : UIR Press, 2018) h . 90

²³ Bambang Riyanto, *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2018) h.69

- 2) Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya jika seandainya terjadi fluktuasi dalam penjualan.
- 3) Memungkinkan perusahaan melakukan pembelian persediaan dalam jumlah besar yang hanya akan dilakukan apabila hal tersebut menguntungkan perusahaan. Seperti harga barang pada saat itu murah atau supply barang saat itu sulit.
- 4) Untuk menghilangkan fluktuasi permintaan dan penawaran.

Rumus dari perputaran persediaan yaitu :²⁴

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

4. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Riyanto adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.²⁵ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut. Profitabilitas juga dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan.

²⁴ Herispon, *Manajemen Keuangan I*, (Pekanbaru, Riau : UIR Press, 2018) h. 99

²⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2018) h.35

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.²⁶

Islam di dalam ajarannya, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama-ulama salaf dan khalaf. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat itu, seperti yang terdapat dalam khasanah Islam, yaitu tentang metode-metode akuntansi penghitungan zakat. Firman Allah dalam An Nisaa' ayat 29 :²⁷

بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تُكْنَ تَأْكُ أَمْالُكُمْ بَيْنَكُمْ لِيَايَايَ هَا أَلِ ذِيهِ لَا أُمِّي
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا. مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْفُسُكُمْ تَجَارَةً عَنْ تَزَاوِ

Artinya : “Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An Nisaa’: 29)

²⁶ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, cetakan keempat (Bandung : Alfabeta, 2017) h.68

²⁷ Kementrian Agama

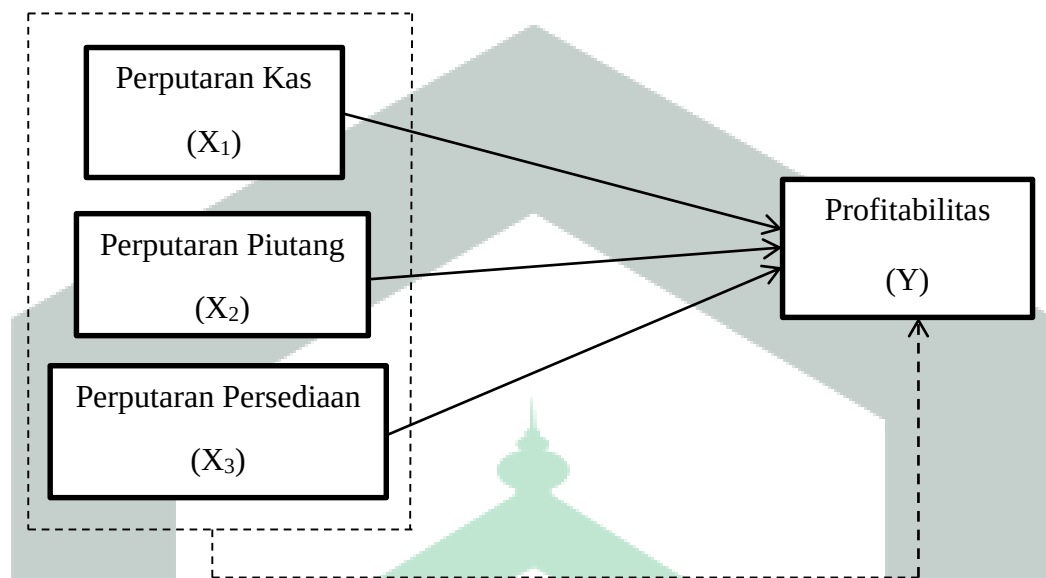
Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kerangka rumusan yang dibuat berdasarkan proses berfikir deduktif dalam rangka menghasilkan konsep dan proposisi baru yang memudahkan suatu penelitian dalam merumuskan hipotesis atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Kerangka pikir menggambarkan secara singkat tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga gambaran tersebut dapat memberikan pemahaman bagaimana alur, maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu usaha yang sedang kita jalankan. Hal ini penting karena apabila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur atau tidak terpakai maka ini akan menjadi beban dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula nilai modal kerja terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu perlu ditentukan berapa kebutuhan modal kerja yang cukup bagi suatu perusahaan, artinya modal kerja tersebut tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sesuai dengan kebutuhan produksi suatu usaha agar tidak terjadi gangguan-gangguan yang dapat menjadi

hambatan kegiatan produksi usaha tersebut. Adapun Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Keterangan :

Parsial : —————>

Simultan : - - - - ->

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh Karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban *empiric*.²⁸

H₁: Diduga perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018) h.93

H₂: Diduga perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: Diduga perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H₄: Diduga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah faktor terpenting menunjang keberhasilan suatu penelitian. Karena dalam melaksanakan pengumpulan data yang kemudian akan di susun untuk di jadikan sebuah hasil penelitian harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian dan instrumen penelitian di pakai dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk kemudian di olah menjadi sebuah karya. Pada dasarnya metode penelitian digunakan supaya penelitian yang dilaksanakan beruntut dan terstruktur sinkron pada langkah yang ada.²⁹

Adapun jenis penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Penelitian ini membahas mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang mempengaruhi profitanilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, edisi 3 cetakan kedua (Bandung: Alfabeta, 2018), h.102

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan dilakukan adalah di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan, yakni dari bulan November sampai Desember.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris, Variabel penelitian ini terdiri atas dua yaitu variabel bebas disimbolkan dengan X (Perputaran modal kerja) dan variabel terikat disimbolkan dengan Y (Profitabilitas).

1. Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas.³⁰ Semakin tinggi tingkat perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi *cash turnover* yang berlebih lebih tingginya dapat berarti bahwa kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan tersebut.

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata piutang. Semakin tinggi perputaran piutang berarti modal yang tertanam dalam investasi makin kecil, karena dana yang tertanam dalam piutang semakin cepat kembali sebagai kas masuk. Kas masuk ini selanjutnya digunakan lagi untuk membeli persediaan barang yang kemudian dijual lagi, demikian seterusnya.

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kesebelas (Jakarta : Rajawali Pers, 2018) h.140

Indikator perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata piutang.³¹

3. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan adalah perbandingan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan pada usaha kayu kusen. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan pengusaha kayu kusen dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu dimana dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin*. Rasio profitabilitas secara umum ada empat indikator yaitu sebagai berikut : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).³² Dari indikator tersebut, penulis mengambil rasio profitabilitas dengan pendekatan *Return On Asset* (ROA).

³¹ Herry, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketiga (Jakarta : Grasindo, 2018) h.26

³² Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung : Alfabeta, 2016) h.135

Tabel 3.1 Operassional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Independen (X)	Perputaran Kas (X ₁) (Kasmir, 2015)	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$	Rasio
	Perputaran Piutang (X ₂) (Herispon, 2015)	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio
	Perputaran Persediaan (X ₃) (Herispon, 2015)	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Rasio
Dependen (Y)	Profitabilitas (Y) (Irham Fahmi, 2015)	ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.³³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari para pelaku usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi, untuk itu sampel harus betul-betul tepat atau mewakili. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta CV, 2018) h.72

dengan menggunakan *sampling jenuh* dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini digunakan karena jumlah populasi yang relative kecil. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing pengusaha kayu kusen dari bulan September – November.

E. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁴ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian adalah semua alat bantu yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Jadi, dalam penelitian ini, yang menjadi instrument penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, peneliti akan membantu para pelaku usaha kayu kusen membuat laporan keuangan sederhana dan mengambil laporan keuangan tersebut untuk menguji variabel yang ada dalam penelitian ini.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dimaksud adalah alat bantu berupa pertanyaan-pertanyaan yang disediakan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian agar dalam melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber dapat berjalan sesuai dengan rencana dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Serta hasil dari wawancara ini kemudian akan digunakan sebagai gambaran laporan keuangan yang dibuat sebelum melakukan uji variabel.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.134.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi kuantitatif, yaitu wawancara, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, ukuran biasa.³⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan perolehan data secara langsung dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pertanyaan di berikan kepada narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berbentuk surat surat, catatan harian, laporan dan sebagainya.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan bantuan program SPSS versi 23.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³⁶

³⁵ Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h.17

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h.29

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah. Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.³⁷ Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sampel Kolmogorov smiwov*. Pengambilan keputusan uji normalitas adalah nilai signifikansi >0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikannya <0.05 maka nilai residual distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Masalah asumsi klasik regresi bukan hanya terletak kepada adanya hubungan antardata dalam satu variabel, tetapi juga hubungan antar sesama variabel. Menurut Ghazali, Multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Cuttof yang umum dipakai untuk

³⁷ Ansofino, dkk, *Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Edisi 1 Cetakan 1, h. 93

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIP < 10 antara sesama variabel independen.³⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut *homokedastisitas*, sebaliknya apabila berbeda varians maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang *homoskedastisitas* atau model regresi yang tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.³⁹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan data ketiga dan seterusnya. Apabila terjadi hubungan, maka terdapat gejala autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk memenuhi keperluan uji autokorelasi peneliti menggunakan Uji *Run Test*. Dasar pengambilan keputusannya dalam pengujian ini yaitu :

- 1) jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.

³⁸ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.110

³⁹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h.134

- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan model regresi berganda yang variabel terikatnya rasio (numeric atau kuantitatif) dan variabel bebasnya juga menggunakan rasio. Menurut Sugiyono, regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).⁴⁰ Persamaan regresi untuk n predictor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (Harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

n = Jumlah predictor

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dapat ditarik dalam sebuah penelitian, menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.188

berikut: hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴¹

a) Uji t

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji ada atau tidaknya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, melalui uji t (Uji secara parsial) dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 : n-k-1$$

Keterangan :

α = Nilai signifikansi 95% = 0.05

k = jumlah variabel X

n = Jumlah sampel

Selain pengujian variabel secara parsial, maka dilakukan juga pengujian variabel secara simultan dengan yaitu dengan melakukan uji F.

b) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dapat diketahui dari uji ANOVA atau uji F dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikansi α sebesar 5% dan dengan *degree of freedom* (df) = (k-1) : (n-k). Sedangkan untuk F tabel pada tingkat signifikasi sebesar α 5% dapat dihitung sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = (k-1) : (n-k)$$

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.147.

$$= (4-1) : (24 - 4)$$

$$= 3 : 20$$

Dimana :

f = Nilai statistik dengan derajat bebas k-1 dan n-k

k = Jumlah variabel yang diteliti

n = Jumlah sampel

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴² Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen atau variabel X (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen atau variabel Y (profitabilitas).

⁴² Imam, Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h.95

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Tampa

Mata pencaharian masyarakat Desa Tampa dimana Desa Tampa merupakan Desa perkebunan dan persawahan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah dan berkebun kebun, selengkapnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Ekonomi

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	769 orang
2	Pedagang	9 orang
3	PNS	7 orang
4	Buruh	28 orang

2. Deskriptif Data Penelitian

Bab ini akan membahas tahap-tahap dan pengelolaan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari masing-masing pengusaha

kayu kusen yang telah di bantu oleh peneliti dalam pembuatan laporan keuangan sederhana selama bulan September – November. Jumlah pengusaha kayu kusen yang akan diteliti adalah sebanyak 5 orang yang akan dilihat pada lampiran 1.

a. Laporan Keuangan Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan September – November

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Indikator perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas.⁴³ Dengan demikian perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal yang tertanam pada akas atau setara kas menjadi kas kembali melalui penjualan atau pendapatan. Untuk lebih jelasnya perputaran kas pengusaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan September - November

No	Nama Pengusaha	Bulan	a	b	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata Kas (Rupiah)	Perputaran Kas (Kali)
1	Jasbir	September	11.300.000	6.000.000	1,88
		Oktober	11.300.000	6.125.000	1,84
		November	14.000.000	7.500.000	1,87
2	Limung	September	6.900.000	3.750.000	1,84
		Oktober	6.900.000	3.600.000	1,92
		November	8.850.000	4.800.000	1,84

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kesebelas (Jakarta : Rajawali Pers, 2018)

4.2 (lanjutan)

		September	9.200.000	4.800.000	1,92
3	Satuju	Oktober	9.000.000	4.800.000	1,88
		November	11.500.000	6.250.000	1,84
		September	9.600.000	5.000.000	1,92
4	Kaharuddin	Oktober	9.600.000	5.000.000	1,92
		November	9.300.000	5.000.000	1,86
		September	9.300.000	4.800.000	1,94
5	Beddu	Oktober	11.300.000	6.000.000	1,88
		November	9.400.000	4.800.000	1,96

Pada bulan September rata-rata perputaran kas pengusaha kayu kusen sebesar 1,9. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran kas tertinggi yaitu bapak Beddu sebesar 1,94. Sedangkan yang memiliki perputaran kas terendah yaitu bapak Limung sebesar 1,84, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata kas hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Beddu lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran kas bulan September dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada bulan Oktober rata-rata perputaran kas pengusaha kayu kusen sebesar 1,89. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran kas tertinggi yaitu bapak Limung dan Kaharuddin sebesar 1,92. Sedangkan yang memiliki perputaran kas terendah yaitu bapak Jasbir sebesar 1,84, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata kas hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Limung dan Bapak Kaharuddin lebih tinggi

dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran kas bulan Oktober dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada bulan November rata-rata perputaran kas pengusaha kayu kusen sebesar 1,87. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran kas tertinggi yaitu bapak Beddu sebesar 1,96. Sedangkan yang memiliki tingkat perputaran kas terendah yaitu bapak Satuju dan Limung sebesar 1,84, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata kas hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Beddu lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran kas bulan November dapat dilihat pada lampiran 6.

b. Laporan Keuangan Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen bulan September – November

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.⁴⁴ Besarnya perputaran piutang suatu perusahaan bisa diketahui dari perhitungan laporan keuangan perusahaan. Perputaran piutang diketahui dengan penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang, untuk mengetahui perputaran piutang yang dimiliki para pengusaha kayu kusen di Desa Tampa, dibutuhkan laporan keuangan setiap bulannya. Pada penelitian ini, untuk mengetahui lebih jelasnya perputaran piutang pengusaha kayu kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu ini pada bulan September – November dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kedelapan (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2018), h.176

Tabel 4.3 Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan September - November

No	Nama Pengusaha	Tahun	A	B	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata piutang (Rupiah)	Perputaran Piutang (Kali)
1	Jasbir	September	11.300.000	1.000.000	11,30
		Oktober	11.300.000	2.450.000	4,61
		November	14.000.000	1.250.000	11,20
2	Limung	September	6.900.000	500.000	13,80
		Oktober	6.900.000	750.000	9,20
		November	8.850.000	1.250.000	7,08
3	Satuju	September	9.200.000	2.100.000	4,38
		Oktober	9.000.000	1.250.000	7,20
		November	11.500.000	625.000	18,40
4	Kaharuddin	September	9.600.000	750.000	12,80
		Oktober	9.600.000	775.000	12,39
		November	9.300.000	600.000	15,50
5	Beddu	September	9.300.000	700.000	13,29
		Oktober	11.300.000	1.000.000	11,30
		November	9.400.000	1.100.000	8,55

Pada bulan September rata-rata perputaran piutang pengusaha kayu kusen sebesar 11,11. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran piutang tertinggi yaitu bapak Limung sebesar 13,80. Sedangkan yang memiliki perputaran piutang terendah yaitu bapak Satuju sebesar 4,38, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata piutang hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Limung lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran kas piutang bulan September dapat dilihat pada lampiran 7.

Pada bulan Oktober rata-rata perputaran piutang pengusaha kayu kusen sebesar 8,94. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran piutang tertinggi yaitu bapak Kaharuddin sebesar 12,39. Sedangkan yang memiliki perputaran piutang terendah yaitu bapak Jasbir sebesar 4,61, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata piutang hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Kaharuddin lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran piutang bulan Oktober dapat dilihat pada lampiran 7.

Pada bulan November rata-rata perputaran piutang pengusaha kayu kusen sebesar 12,15. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran piutang tertinggi yaitu bapak Satuju sebesar 18,40. Sedangkan yang memiliki tingkat perputaran piutang terendah yaitu bapak Limung sebesar 7,08, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata piutang hasil penjualan kayu kusen yang dimiliki bapak Satuju lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran piutang bulan November dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Laporan Keuangan Perputaran Persediaan pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan September – November

Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki persediaan.⁴⁵ Tingkat perputaran persediaan menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada persediaan (yang berupa harga

⁴⁵ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketujuhbelas, (Yogyakarta : Liberty, 2016), h.77

pokok) dijual atau diganti kembali melalui penjualan. Untuk lebih jelasnya perputaran persediaan pengusaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Perputaran Persediaan Pengusaha Kayu Kusen bulan September - November

No	Nama Pengusaha	Tahun	a	b	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata persediaan (Rupiah)	Perputaran Persediaan (Kali)
1	Jasbir	September	11.300.000	1.200.000	9,42
		Oktober	11.300.000	612.500	18,45
		November	14.000.000	1.250.000	11,20
2	Limung	September	6.900.000	625.000	11,04
		Oktober	6.900.000	600.000	11,50
		November	8.850.000	600.000	14,75
3	Satuju	September	9.200.000	600.000	15,33
		Oktober	9.000.000	300.000	30,00
		November	11.500.000	625.000	18,40
4	Kaharuddin	September	9.600.000	625.000	15,36
		Oktober	9.600.000	625.000	15,36
		November	9.300.000	600.000	15,50
5	Beddu	September	9.300.000	600.000	15,50
		Oktober	11.300.000	600.000	18,83
		November	9.400.000	1.200.000	7,83

Pada bulan September rata-rata perputaran persediaan pengusaha kayu kusen sebesar 13,33. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran persediaan tertinggi yaitu bapak Beddu sebesar 15,50. Sedangkan yang memiliki perputaran kas terendah yaitu bapak Jasbir sebesar 9,42, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata persediaan kayu kusen yang dimiliki bapak Beddu lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha

lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran persediaan bulan September dapat dilihat pada lampiran 8.

Pada bulan Oktober rata-rata perputaran persediaan pengusaha kayu kusen sebesar 18,83. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran persediaan tertinggi yaitu bapak Satuju sebesar 30,00. Sedangkan yang memiliki perputaran piutang terendah yaitu bapak Limung sebesar 11,50, hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata persediaan kayu kusen yang dimiliki bapak Satuju lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran persediaan bulan Oktober dapat dilihat pada lampiran 8.

Pada bulan November rata-rata perputaran persediaan pengusaha kayu kusen sebesar 13,54. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran piutang tertinggi yaitu bapak Satuju sebesar 18,40. Sedangkan yang memiliki tingkat perputaran piutang terendah yaitu bapak Beddu sebesar 7,83. Hal ini dikarenakan rasio penjualan bersih dengan rata-rata persediaan kayu kusen yang dimiliki bapak Satuju lebih tinggi dibandingkan dengan pengusaha lainnya, untuk lebih jelasnya perputaran persediaan bulan Oktober dapat dilihat pada lampiran 8.

- d. Laporan Keuangan Profitabilitas pada Usaha Kayu Kusen di Desa Tampa bulan September – November.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁴⁶ Profitabilitas suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut. Profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen bulan September - November

No	Nama Pengusaha	Tahun	A	B	a/b*100%
			Laba bersih (Rupiah)	Total aset (Rupiah)	Return On Asset (%)
1	Jasbir	September	10.900.000	12.000.000	0,91
		Oktober	10.800.000	12.250.000	0,88
		November	13.500.000	15.000.000	0,90
2	Limung	September	6.600.000	7.500.000	0,88
		Oktober	6.600.000	7.200.000	0,92
		November	8.450.000	9.600.000	0,88
3	Satuju	September	8.800.000	9.600.000	0,92
		Oktober	8.600.000	9.600.000	0,90
		November	11.000.000	12.500.000	0,88
4	Kaharuddin	September	9.200.000	10.000.000	0,92
		Oktober	9.200.000	10.000.000	0,92
		November	8.900.000	10.000.000	0,89
5	Beddu	September	9.300.000	9.600.000	0,97
		Oktober	11.100.000	12.000.000	0,93
		November	9.200.000	9.600.000	0,96

Pada bulan September rata-rata tingkat profitabilitas pengusaha kayu kusen sebesar 0,92. Pengusaha yang memiliki tingkat profitabilitas tertinggi

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kesebelas, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2018), h.196

yaitu bapak Beddu sebesar 0,97. Sedangkan yang memiliki perputaran kas terendah yaitu bapak Limung sebesar 0,88, untuk lebih jelasnya profitabilitas bulan September dapat dilihat pada lapiran 9.

Pada bulan Oktober rata-rata tingkat profitabilitas pengusaha kayu kusen sebesar 0,91. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran persediaan tertinggi yaitu bapak Beddu sebesar 0,93. Sedangkan yang memiliki perputaran piutang terendah yaitu bapak Jasbir sebesar 0,88, untuk lebih jelasnya profitabilitas bulan Oktober dapat dilihat pada lapiran 9.

Pada bulan November rata-rata tingkat profitabilitas pengusaha kayu kusen sebesar 0,90. Pengusaha yang memiliki tingkat perputaran piutang tertinggi yaitu bapak Beddu sebesar 0,96. Sedangkan yang memiliki tingkat perputaran piutang terendah yaitu bapak Satuju dan Limung sebesar 0,88, untuk lebih jelasnya profitabilitas bulan November dapat dilihat pada lapiran 9.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan deskripsi (gambaran) suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang

dihasilkan dari variabel penelitian.⁴⁷ Hasil uji *statistic* deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran kas	15	2	2	1.89	.040
Perputaran piutang	15	4	18	10.73	3.929
Perputaran persediaan	15	8	30	15.23	5.266
Profitabilitas	15	1	1	.91	.028
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Output SPSS, data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa data observasi penelitian ini sebanyak lima belas laporan keuangan. Berikut ini merupakan keterangan dari data analisis statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut :

- a. Variabel perputaran kas (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2 satuan, nilai maksimum sebesar 2 satuan, nilai rata-rata sebesar 1.89 satuan, dan standar deviasi sebesar 0.040 satuan.
- b. Variabel perputaran piutang (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 4 satuan, nilai maksimum sebesar 18 satuan, nilai rata-rata sebesar 10.73 satuan, dan standar deviasi sebesar 3.929 satuan.
- c. Variabel perputaran persediaan (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 8 satuan, nilai maksimum sebesar 30 satuan, nilai rata-rata sebesar 15.23

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016) h.103

satuan, dan standar deviasi sebesar 5.266 satuan. Variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 satuan, nilai maksimum sebesar 1 satuan, nilai rata-rata sebesar 0.91 satuan, dan standar deviasi sebesar 0.028 satuan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴⁸ Pengambilan keputusan uji normalitas adalah nilai signifikansi >0.05 maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikannya <0.05 maka nilai residual distribusi tidak normal. Hasil Uji Normalitas adalah :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.01120802
	Absolute	.220
Most Extreme Differences	Positive	.220
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

Sumber : Output SPSS, data yang diolah

Berdasarkan hasil output spss table 4.2 Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 0.852 dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.463 lebih besar dari 0.05.

⁴⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2016) h.154

Hal ini menunjukkan data residual sudah berdistribusi secara normal dan model layak dipakai untuk penelitian.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan menggunakan nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ antara sesama variabel independen.⁴⁹ Hasil uji multikolonieritas sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran kas	.903	1.107
	Perputaran piutang	.948	1.055
	Perputaranpersediaan	.907	1.102

Sumber : output SPSS, data diolah

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.3 uji Multikolonieritas, diperoleh keterangan :

- 1) Variabel perputaran kas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.903 lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen.

⁴⁹ Imam, Ghazali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h.110

Selain itu, nilai VIF sebesar 1.107 adalah kurang dari sepuluh. Maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Variabel perputaran piutang menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.948 lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Selain itu, nilai VIF sebesar 1.055 adalah kurang dari sepuluh. Maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Variabel perputaran persediaan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0.907 lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Selain itu, nilai VIF sebesar 1.102 adalah kurang dari sepuluh. Maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Dari data diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan juga nilai VIF menunjukkan kurang dari sepuluh. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel independen dan dapat digunakan model regresi dalam penelitian.

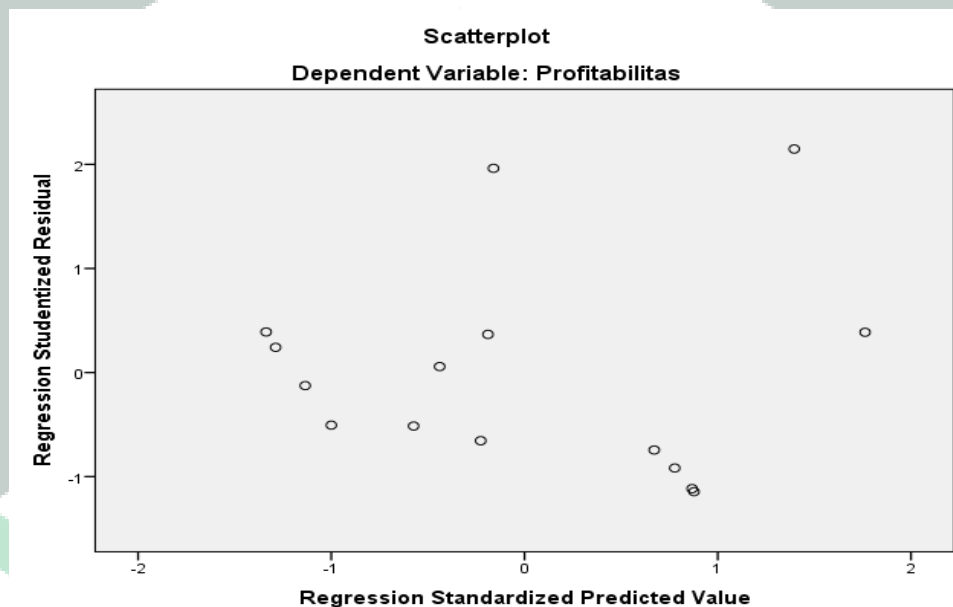
c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang *homoskedastisitas* atau model regresi yang tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.⁵⁰ Dalam penelitian

⁵⁰ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h.134

ini metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dan analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar atau menyempit) maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang tidak teratur seperti titik- titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.



Sumber Output SPSS, data yang diolah

Gambar 4.1 Hasil uji heterokedastisitas

Dilihat dari grafik *scatterplot* diatas, hasil menunjukkan bahwa titik-titik menyebar membentuk pola yang tidak teratur dan berada di atas serta dibawah angka nol. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*, sehingga model

regresi layak dipakai untuk perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variabel independennya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Apabila terjadi hubungan, maka terdapat gejala autokorelasi. Uji Autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji *Durbin Watson*, akan tetapi apabila nilai *Durbin Watson* terletak antara dL dengan dU atau antara (4-dU) dengan (4-dL) pada kondisi tersebut *Durbin Watson* tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terdapat gejala autokorelasi atau tidak.⁵¹ Untuk memenuhi keperluan uji autokorelasi peneliti menggunakan Uji *Run Test*. Adapun hasil pengujian Autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00136
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	5
Z	-1.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

a. Median

⁵¹ Muhammad Firdaus, *Suatu Pendekatan Aplikatif*. (Yogyakarta : Ekonometrika, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh nilai signifikansi pada uji *Runs Test* sebesar 0,110. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Runs Test* jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Dari hasil uji *Runs Test*, dapat dilihat nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,110 yang lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan model regresi berganda yang variabel terikatnya rasio (*numeric* atau kuantitatif) dan variabel bebasnya juga rasio. Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).⁵² Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, dan hasil dari analisis regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.330	.173	
1 Perputaran kas	.653	.089	.930
Perputaran piutang	.001	.001	.088
Perputaran persediaan	7.865E-005	.001	.015

Sumber : output SPSS, data yang diolah

$$Y = -0.330 + 0.653X_1 + 0.001X_2 + 7.865X_3 + e$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.188

Pada tabel 4.5 menunjukkan prediksi masing-masing variabel. Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0.330 satuan menyatakan jika ada perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3), maka profitabilitas (Y) nilainya yaitu -0.330 satuan.
2. Koefisien regresi variabel perputaran kas (X1) sebesar 0.653 satuan dengan arah koefisien positif. Artinya jika variabel perputaran kas ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.653 satuan.
3. Koefisien perputaran piutang (X2) sebesar 0.001 satuan dengan arah koefisien positif. Artinya jika perputaran piutang ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.001 satuan.
4. Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X3) sebesar 7.865 satuan dengan arah koefisien positif. Artinya jika variabel perputaran persediaan ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 7.865 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tujuan dari digunakannya uji t ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji t :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui :

$$a = 0.05$$

$$n = 15$$

$$k = 3$$

$$t \text{ tabel} = a/2 : n-k-1$$

$$= 0.05/2 : 15-3-1$$

$$= 0.025 : 11$$

$$t \text{ tabel} = 2.201$$

Keterangan :

a = Nilai signifikan 95% = 0,05

k = Jumlah variabel X

n = Jumlah Sampel

Tabel 4.11

Uji Signifikan Parameter (t-test)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.330	.173		-1.911	.082
Perputaran kas	.653	.089	.930	7.362	.000
1 Perputaran piutang	.001	.001	.088	.715	.490
Perputaran persediaan	7.865E-005	.001	.015	.117	.909

Dari tabel diatas, menerangkan bahwa hasil uji T sebagai berikut :

1. Perputaran Kas (X1). Dari perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perputaran kas sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05, dan nilai t hitung 7.362 lebih besar dari t tabel 2.201, Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.
2. Perputaran Piutang (X2). Dari perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perputaran piutang sebesar 0.490 lebih besar dari 0.05 dan t hitung 0.715 lebih kecil dari t tabel 2.201, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak yang berarti perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.
3. Perputaran Persediaan (X3). Dari perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel perputaran persediaan sebesar 0.909 atau lebih besar dari 0.05 dan t hitung 0.015 lebih kecil dari t tabel 2.201. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak yang berarti perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.

b. Uji F

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi signifikan atau tidak signifikan, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikansi α sebesar 5% dan dengan *degree of freedom* (df) = (k-1) : (n-k).

Jika model signifikan maka model regresi diterima dan dapat digunakan untuk peramalan. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.009	3	.003	19.462	.000 ^b
Residual	.002	11	.000		
Total	.011	14			

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2) dan perputaran persediaan (X_3) secara simultan terhadap Profitabilitas (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.798	.01264

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0.798 yang berarti 79,8% variasi variabel dependen

(profitabilitas) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan). Sedangkan sisanya 20,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen yang ada di Desa Tampa ini, memberikan manfaat langsung kepada pengusaha kayu kusen yaitu dengan membantu membuat laporan keuangan sederhana sehingga data yang diolah dalam penelitian ini merupakan hasil dari laporan keuangan sederhana yang telah dibuat. Selain itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan dalam pengelolaan modal kerja sehingga lebih efektif dan efisien agar mampu meningkatkan laba atas usaha yang dijalankan serta laporan keuangan setiap pengusaha dapat terperinci dan lebih teratur.

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Melihat dari data yang telah dilakukan pengujian secara parsial (uji t) telah diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis pertama menyatakan “adanya pengaruh variabel perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November” diterima, dengan t hitung sebesar 7,362 dengan signifikansi 0,000, sehingga ditarik kesimpulan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Putu Putri Wirasari dan Maria M. Ratna Sari, yang menyatakan bahwa perputaran kas, berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.⁵³ Keberhasilan suatu perusahaan dapat diindikasikan apabila perputaran kas yang terjadi selama periode tertentu mengalami kenaikan. Secara teoritis semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka akan semakin baik. Perputaran kas masih berhubungan sangat erat dengan tingkat penjualan yang tinggi pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, sehingga perputaran kas dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas suatu perusahaan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Melihat dari data yang telah dilakukan pengujian secara parsial (uji t) telah diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis kedua menyatakan “Terdapat pengaruh variabel perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November” ditolak, karena t hitung sebesar 0.715 dengan signifikansi 0.490. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lisnawati Dewi dan Yuliasuti Rahayu (2016), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas

⁵³ Ni Putu Putri Wirasari, Maria M. Ratna Sari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : V.17, No.2, (November 2016), h.885

karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Namun perputaran piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit, berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan menunjukkan berapakah persediaan diganti dalam satu periode tertentu. Dengan demikian, perputaran persediaan yang tinggi akan meningkatkan penjualan yang akan laba sehingga dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan.⁵⁴ Menurut Hery perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.⁵⁵ Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan pengujian secara simultan (uji F) telah diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis ketiga menyatakan “Terdapat pengaruh variabel perputaran persediaan secara signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen bulan September – November di Desa Tampa ” ditolak, dengan t hitung sebesar 0.117 dengan signifikansi 0.909, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.

⁵⁴ Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10, edisi 2 (Oktober 2017) : h.318, <http://joernal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>

⁵⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketiga (Jakarta : Grasindo, 2018) h. 214

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lisnawati Dewi dan Yuliastuti Rahayu (2016) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Berdasarkan data penelitian, perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Semakin cepat perputaran persediaan, maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas, dan semakin rendah perputaran persediaan, maka akan semakin rendah pula tingkat profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan pengujian secara simultan (uji F) telah diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis keempat menyatakan “Terdapat pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa bulan September – November 2021” diterima, dengan F hitung sebesar 19.462 dengan signifikansi 0.000, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, tetapi secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas

sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, sehingga ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu bulan September – November. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Variabel perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu bulan September – November. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,490 > 0,05$.
3. Variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu bulan September – November. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,909 > 0,05$.
4. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada usaha kayu kusen di Desa Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu bulan September – November. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan. Saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya terbatas pada para pengusaha kayu kusen saja melainkan dapat menggunakan usaha-usaha lainnya yang ada di Desa Tampa, dan perpanjangan tahun pengamatan atau rentang waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur aktiva, manajemen modal kerja , dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. *Ajar Ekonometrika*. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Bahrudin, Hamdi, *Metode Penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish, 2017.
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiarta, “Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 6, No.9, (2017) : h.4829, <https://scholar.google.com>
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan keempat. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Firdaus, Muhammad *Suatu Pendekatan Aplikatif*. Yogyakarta : Ekonometrika, 2021.
- Gitosudarmo, dan Basri, *Manajemen Keuangan*. edisi ketiga. Yogyakarta : UNDIP, 2018.
- Herispon, *Manajemen Keuangan I*. Pekanbaru, Riau : UIR Press, 2018.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga (Jakarta : Grasindo, 2018) h. 214
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/usaha.html>. 15 Juni 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesebelas. Jakarta : Rajawali Pers, 2018.
- Lutfia, Finsi Novtelia. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. SKRIPSI : 2016.
- Martono, Harjito, dan Agus, *Manajemen Keuangan*. Edisi 3 Yogyakarta : EKONOSIA, 2021.
- Misanam, Munrokhim, Priyonggo Suseno, dan M. Bhekti Hendrieanto, *Ekonomi Islam/P3EI*, edisi 1 cetakan 7 Jakarta : Rajawali Pers, 2017.
- Munawir S, *analisis laporan keuangan*. Edisi 4 Yogyakarta : Liberty, 2016.
- Nashar. *Dasar-Dasar Manajemen*, Pamekasan : Pena Salsabila, 2017.
- Priyono dan Marnis. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016.

- Rahmawati, Ima. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas*. SKRIPSI : 2018.
- Riyanto, Bambang. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Rosdiana, Serli, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia,” *Jurnal STIESIA* (08 Agustus 2016).
- Simangunsong, Ria Rosalia, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Anabatic Technologies Tbk,” *Jurnal Ekonomi Efektif* : Volume 3, No.2, (Januari 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Edisi 3 cetakan keempat. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Surya Sarjito, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10, edisi 2 (Oktober 2017) : h.318, <http://joernal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>
- Warouw Christiana, Sintje Nangoy, dan Ivonne S. Saerang, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitailitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol.16 No.02 (2016) : h.366, <https://scholar.google.com>
- Wirasari, Ni Putu Putri dan Maria M. Ratna Sari, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : Volume 17, No.2, (November 2016).
- Zimmerer, Thomas W., Notman M. Scarborough, dan Doug Wilson. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Zimmerer, Thomas W., Notman M. Scarborough, dan Doug Wilson. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 6 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

LAMPIRAN



Lampiran 1 :

Tabel Data Jumlah Sampel
Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa

No	Nama Pengusaha
1	Jasbir Dg. Mappuji
2	Limung
3	Satuju
4	Kaharuddin
5	Beddu

Lampiran 2 :

Tabel Laporan Keuangan Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa
Kecamatan Ponrang

No	Nama Pengusaha	Tahun	a	b	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata Kas (Rupiah)	Perputaran Kas (Kali)
1	Jasbir	September	11,300,000	6,000,000	1.88
		Oktober	11,300,000	6,125,000	1.84
		November	14,000,000	7,500,000	1.87
2	Limung	September	6,900,000	3,750,000	1.84
		Oktober	6,900,000	3,600,000	1.92
		November	8,850,000	4,800,000	1.84
3	Satuju	September	9,200,000	4,800,000	1.92
		Oktober	9,000,000	4,800,000	1.88
		November	11,500,000	6,250,000	1.84
4	Kaharuddin	September	9,600,000	5,000,000	1.92
		Oktober	9,600,000	5,000,000	1.92
		November	9,300,000	5,000,000	1.86
5	Beddu	September	9,300,000	4,800,000	1.94
		Oktober	11,300,000	6,000,000	1.88
		November	9,400,000	4,800,000	1.96

Lampiran 3 :

Tabel Laporan Keuangan Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen Di Desa
Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

No	Nama Pengusaha	Tahun	A	B	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata piutang (Rupiah)	Perputaran Piutang (Kali)
1	Jasbir	September	11,300,000	1,000,000	11.30
		Oktober	11,300,000	2,450,000	4.61
		November	14,000,000	1,250,000	11.20
2	Limung	September	6,900,000	500,000	13.80
		Oktober	6,900,000	750,000	9.20
		November	8,850,000	1,250,000	7.08
3	Satuju	September	9,200,000	2,100,000	4.38
		Oktober	9,000,000	1,250,000	7.20
		November	11,500,000	625,000	18.40
4	Kaharuddin	September	9,600,000	750,000	12.80
		Oktober	9,600,000	775,000	12.39
		November	9,300,000	600,000	15.50
5	Beddu	September	9,300,000	700,000	13.29
		Oktober	11,300,000	1,000,000	11.30
		November	9,400,000	1,100,000	8.55

Lampiran 4 :

Tabel Laporan Keuangan Perputaran Persediaan Pengusaha Kayu Kusen Di Desa
Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

No	Nama Pengusaha	Tahun	a	B	a/b
			Penjualan Bersih (Rupiah)	Rata-rata persediaan (Rupiah)	Perputaran Persediaan (Kali)
1	Jasbir	September	11,300,000	1,200,000	9.42
		Oktober	11,300,000	612,500	18.45
		November	14,000,000	1,250,000	11.20
2	Limung	September	6,900,000	625,000	11.04
		Oktober	6,900,000	600,000	11.50
		November	8,850,000	600,000	14.75
3	Satuju	September	9,200,000	600,000	15.33
		Oktober	9,000,000	300,000	30.00
		November	11,500,000	625,000	18.40

4	Kaharuddin	September	9,600,000	625,000	15.36
		Oktober	9,600,000	625,000	15.36
		November	9,300,000	600,000	15.50
5	Beddu	September	9,300,000	600,000	15.50
		Oktober	11,300,000	600,000	18.83
		November	9,400,000	1,200,000	7.83

Lampiran 5 :

Tabel Laporan Keuangan Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen Di Desa Tampa

Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

No	Nama Pengusaha	Tahun	A	b	a/b*100%
			Laba bersih	Total aset	Return On
			(Rupiah)	(Rupiah)	Asset (%)
1	Jasbir	September	10,900,000	12,000,000	0.91
		Oktober	10,800,000	12,250,000	0.88
		November	13,500,000	15,000,000	0.90
2	Limung	September	6,600,000	7,500,000	0.88
		Oktober	6,600,000	7,200,000	0.92
		November	8,450,000	9,600,000	0.88
3	Satuju	September	8,800,000	9,600,000	0.92
		Oktober	8,600,000	9,600,000	0.90
		November	11,000,000	12,500,000	0.88
4	Kaharuddin	September	9,200,000	10,000,000	0.92
		Oktober	9,200,000	10,000,000	0.92
		November	8,900,000	10,000,000	0.89
5	Beddu	September	9,300,000	9,600,000	0.97
		Oktober	11,100,000	12,000,000	0.93
		November	9,200,000	9,600,000	0.96

Lampiran 6 :

Tabulasi Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan
Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen di Desa Tampa

Bulan September-November 2021

No	Nama	Bulan	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitab ilitas
1	Jasbir	September	1.88	11.30	9.45	0.91
		Oktober	1.84	4.61	18.45	0.88
		November	1.87	11.20	11.20	0.90
2	Limung	September	1.84	13.80	11.04	0.88
		Oktober	1.92	9.20	11.50	0.92
		November	1.84	7.08	14.75	0.88
3	Satuju	September	1.92	4.38	15.33	0.92
		Oktober	1.88	7.20	30.00	0.90
		November	1.84	18.40	18.40	0.88
4	Kaharuddin	September	1.92	12.80	15.36	0.92
		Oktober	1.92	12.39	15.36	0.92
		November	1.86	15.50	15.50	0.89
5	Beddu	September	1.94	13.29	15.50	0.97
		Oktober	1.88	11.30	18.83	0.93
		November	1.96	8.55	7.83	0.96

Sumber : data keuangan yang diolah

Lampiran 7 :

Perhitungan Perputaran Kas Pengusaha Kayu Kusen

Penjualan Bersih / Rata-rata Kas

Nama	September	Oktober	November
Jasbir	1.88	1.84	1.87
Limung	1.84	1.92	1.84
Satuju	1.92	1.88	1.84
Kaharuddin	1.92	1.92	1.86
Beddu	1.94	1.88	1.96

Lampiran 8 :

Perhitungan Perputaran Piutang Pengusaha Kayu Kusen

Penjualan Bersih / Rata-rata Piutang

Nama	September	Oktober	November
Jasbir	11.30	4.61	11.20
Limung	13.80	9.20	7.08
Satuju	4.38	7.20	18.40
Kaharuddin	12.80	12.39	15.50
Beddu	13.29	11.30	8.55

Lampiran 9 :

Perhitungan Perputaran Persediaan Pengusaha Kayu Kusen

Penjualan Bersih / Rata-rata Persediaan

Nama	September	Oktober	November
Jasbir	9.45	18.45	11.20
Limung	11.04	11.50	14.75
Satuju	15.33	30.00	18.40
Kaharuddin	15.36	15.36	15.50
Beddu	15.50	18.83	7.83

Lampiran 10 :

Perhitungan Profitabilitas Pengusaha Kayu Kusen

Laba Bersih / Total Aset

Nama	September	Oktober	November
Jasbir	0.91	0.88	0.90
Limung	0.88	0.92	0.88
Satuju	0.92	0.90	0.88
Kaharuddin	0.92	0.92	0.89
Beddu	0.97	0.93	0.96

Lampiran 11 :

Hasil Penelitian Deskriptif Statistik

Statistik Deskriptif dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran

Persediaan, dan Profitabilitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputarankas	15	2	2	1.89	.040
Perputaranpiutang	15	4	18	10.73	3.929
Perputaranpersediaan	15	8	30	15.23	5.266
Profitabilitas	15	1	1	.91	.028
Valid N (listwise)	15				

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Lampiran 12 :

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov*

Uji Normalitas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran

Persediaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.01120802
	Absolute	.220
Most Extreme Differences	Positive	.220
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463

Sumber : Output SPSS, data yang diolah

Lampiran 13 :

Hasil Uji Multikolonieritas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Uji Multikolonieritas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran

Persediaan
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran kas	.903	1.107
	Perputaran piutang	.948	1.055
	Perputaran persediaan	.907	1.102

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : output SPSS, data diolah

Lampiran 14 :

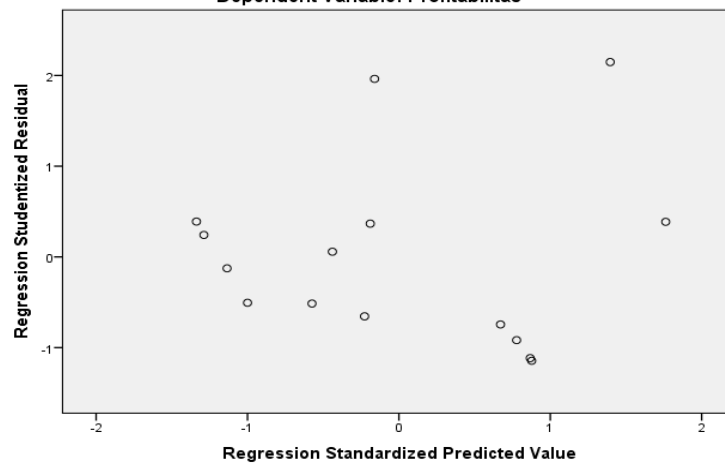
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran

Persediaan

Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas



Lampiran 15 :

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Persediaan

Runs Test

	Unstandardiz ed Residual
Test Value ^a	-.00136
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	5
Z	-1.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

a. Median

Lampiran 16 :

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	-.330	.173	
Perputaran kas	.653	.089	.930
Perputaran piutang	.001	.001	.088
Perputaran persediaan	7.865E-005	.001	.015

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Lampiran 17 :

Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.009	3	.003	19.462	.000 ^b
Residual	.002	11	.000		
Total	.011	14			

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Lampiran 18 :

Hasil Uji Hipotesis t

Uji Hipotesis t dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.330	.173		-1.911	.082
1 Perputaran kas	.653	.089	.930	7.362	.000
Perputaran piutang	.001	.001	.088	.715	.490
Perputaran persediaan	7.865E-005	.001	.015	.117	.909

Sumber : output SPSS, data yang diolah

Lampiran 19 :

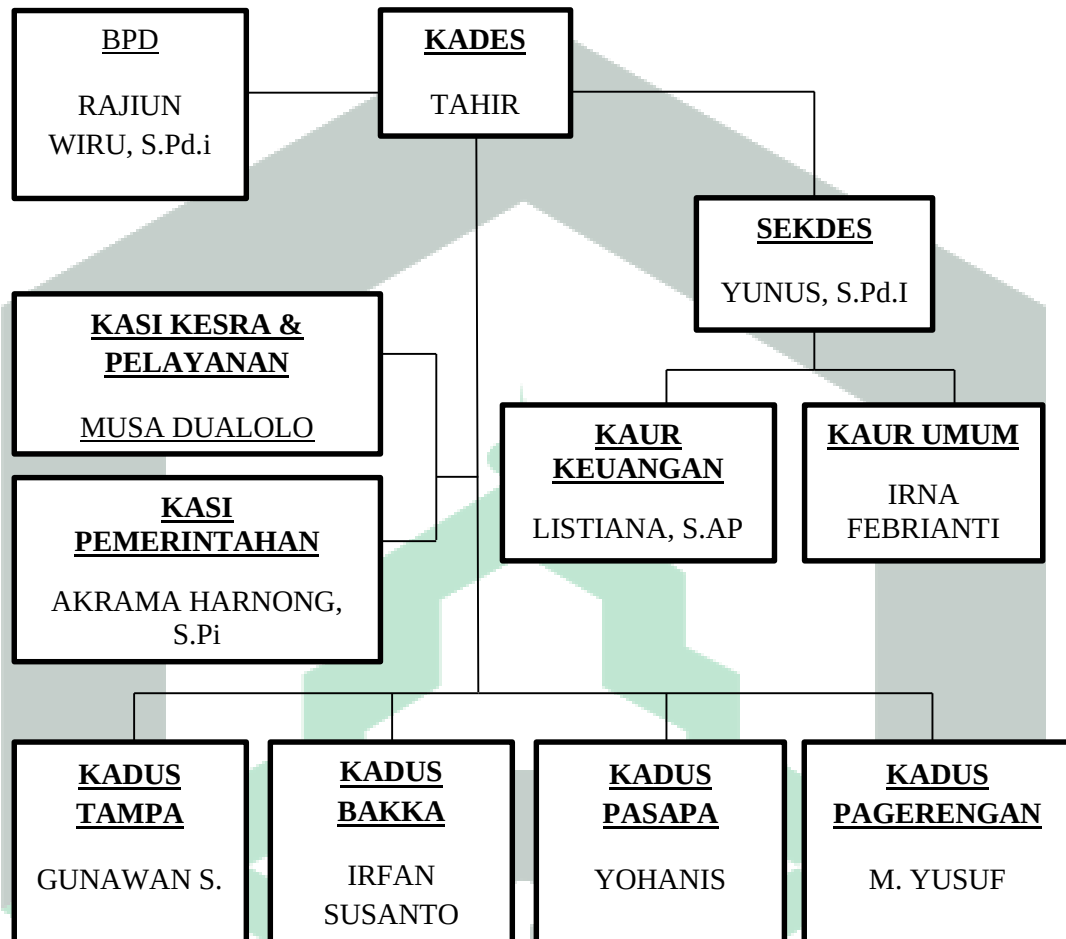
Sejarah Desa Tampa

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk	Masa kepeimpinan kepala desa
1973-1997	Dusun Tampa menjadi persiapan Desa	-	ANDI KIRA
1997	- Pilkades Pertama - Masuknya Transmigrasi. Jumlah penduduk meningkat.	- Terjadi perselisihan antara warga hingga mengakibatkan meninggalnya salah satu warga	TAHIR

		bernama SAMPARA suku Makassar.	
2001-2005	- Pilkades kedua - Masuknya bantuan rumah KAT, adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. - Masuknya PDAM - Masuknya PLN	-	TAHIR
2006-2013	- Pilkades ketiga - Adanya percetakan sawah dengan luas wilayah ±60 Ha - Adanya lokasi LHD - Adanya bantuan bedah rumah tiga puluh unit - Serta bantuan daerah lainnya.	- Terjadi banjir hingga mengakibatkan jalan poros desa terputus di wilayah dusun Tampa.	ERNI, S.Pd
2019	- Pilkades keempat - Penunjukan PEJABAT KADES Dari Kecamatan - Adanya bantuan bedah rumah lima belas unit (dana Aspirasi Dewan)	- Adanya tanah longsor di area kebun cengkeh masyarakat akibat curah hujan yang tinggi.	ABD. ASIS
2019-2025	- Adanya persiapan kantor Desa baru - Adanya persiapan kantor BPD baru - Adanya persiapan pengaspalan melingkar Lare-Lare-Tampa-Parekaju	-	TAHIR

Lampiran 20 :

Struktur Organisasi Pemerintah Desa





Menghitung Persediaan Kayu Bapak Jasbir



Wawancara Tentang Laporan Keuangan dengan Bapak Limung



Proses Pembuatan Kayu Kusen Dengan Pak Satuju

RIWAYAT HIDUP



Ainun Putri Pratiwi, lahir di Tampa pada tanggal 20 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasbir Dg Mappuji dan ibu Kasmianti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa

Tampa, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu, Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 635 Passapa. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Bua Ponrang hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Palopo. Tahun 2016, Penulis pernah mengikuti lomba debat pajak yang diadakan oleh KPP Pratama Palopo. Setelah lulus SMK di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: pratiwiainun20@gmail.com